

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Studi Literatur

Jenis penelitian literatur dalam penelitian ini ialah *narrative review*. *Narrative review* menurut (Ferrari, 2015) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan meringkas penelitian sebelumnya untuk menjawab tujuan penelitian dengan menggunakan kriteria pemilihan artikel untuk ditinjau. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian tidak langsung yakni jurnal hasil penelitian terdahulu yang telah teruji kebenarannya.

3.2. Langkah-Langkah Penelusuran Literatur

3.2.1. Menentukan Topik *Literature Review*

Topik dalam penelitian ini adalah penggunaan sosial media dan dampak terhadap kecemasan sosial remaja. Adapun latar belakang pemilihan topik tersebut yakni karena adanya kecemasan sosial pada remaja karena penggunaan sosial media. Kecemasan sosial merupakan kecemasan yang terjadi karena kekhawatiran atas penilaian individu terhadap dirinya di dunia nyata.

3.2.2. Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini menggunakan PEOS yang terdiri dari *Population, Exposure, Outcome, dan Study Design*. Kriteria ini dipilih karena penelitian bersifat non intervensi. Kriteria ini digunakan dalam pengumpulan dan pemilahan artikel pada metode PRISMA.

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi berdasarkan PEOS

	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<i>Population</i>	Kecemasan sosial, sosial media	Depresi, <i>bullying</i> , dan selain kecemasan sosial
<i>Exposure</i>	Penggunaan internet untuk sosial media	Penggunaan internet selain sosial media
<i>Outcome</i>	Dampak penggunaan sosial media terhadap kecemasan sosial	Selain kecemasan social
<i>Study Design</i>	Studi korelasional/longitudinal/ <i>cross-sectional</i>	Studi literatur, <i>systematic review</i>
Tahun Publikasi	Tahun 2015-2020	Sebelum tahun 2015
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Inggris

3.2.3. Menentukan Kata Kunci (*Keywords*)

Penelitian studi literature ini menggunakan kata kunci dalam penelusuran literatur. Kata kunci ini digunakan untuk memudahkan pencarian jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.2. Kata Kunci Bahasa Inggris

Populasi	<i>adolescence OR adolescent OR teenage</i>
	AND
<i>Exposure</i>	<i>social networking sites OR social media</i>
	AND
<i>Outcome</i>	<i>anxiety, anxiety disorder, social anxiety</i>

Tabel 3.3. Kata Kunci Bahasa Indonesia

Populasi	Remaja ATAU usia sekolah ATAU usia muda
	DAN
<i>Exposure</i>	Jejaring sosial ATAU sosial media
	DAN
<i>Outcome</i>	Kesehatan mental ATAU kecemasan sosial

3.2.4. Pengumpulan Data

Dalam studi literature ini, peneliti akan menggunakan metode *PRISMA* (*Preferre Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*). Pencarian sumber jurnal yang akan digunakan yakni *Science Direct*, *Google Scholar*, *PubMed*, dan *ProQuest*. Pencarian jurnal dilakukan dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

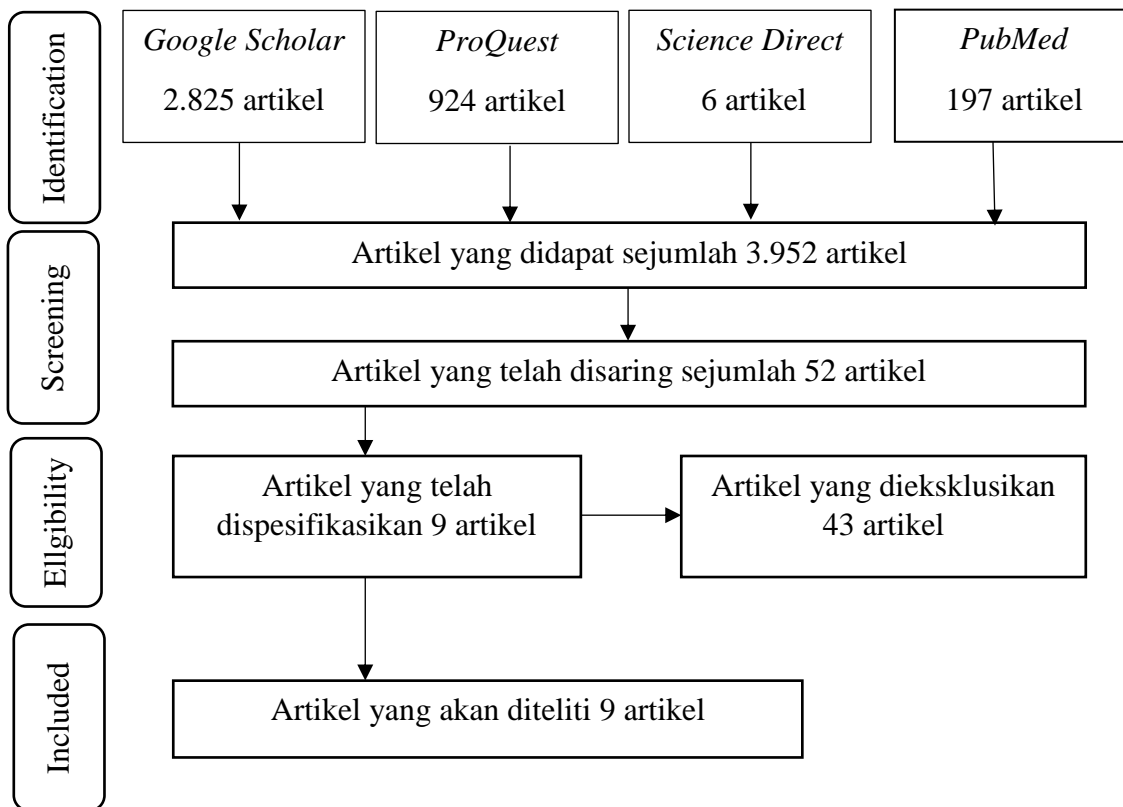


Diagram 1. PRISMA Flow Diagram

Pengumpulan data menggunakan metode PRISMA terbagi menjadi empat tahap, yakni:

a. Identification

Tahap ini merupakan tahap pertama pencarian sumber jurnal melalui database pencarian yang telah dipilih. Pencarian dilakukan pada tanggal 21-22 Desember 2020

dan dilanjutkan pada tanggal 27-29 Desember 2020. Pencarian pertama dimulai dari database *Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci Bahasa Inggris pada kolom pencarian berupa “*adolescent OR teen AND social media OR social networking sites AND social anxiety NOT depression OR cyberbullying*” dan didapatkan hasil 2.216 artikel berbahasa Inggris dan dengan kata kunci “Remaja ATAU usia sekolah ATAU usia muda DAN Jejaring sosial ATAU sosial media DAN Kesehatan mental ATAU kecemasan sosial” didapatkan sejumlah 609 artikel berbahasa Indonesia. Kemudian di kolom pencarian *ScienceDirect*, peneliti memasukkan kata kunci yang sama dan didapatkan 6 jurnal berbahasa Inggris.

Selanjutnya, pencarian beralih ke database *ProQuest* dengan memasukkan kata kunci yang sama, kemudian didapatkan hasil 924 jurnal berbahasa Inggris. Di tahap pencarian terakhir, peneliti menggunakan kata kunci “*remaja AND situs jejaring social OR media social AND kecemasan OR kecemasan social NOT depression OR cyberbullying*” dan didapatkan 609 jurnal berbahasa Indonesia dari database *Google Scholar*. Pada tanggal 27 Januari, penulis menambahkan sumber pencarian melalui *PubMed* dan didapatkan sejumlah 197 hasil. Dari keempat hasil pencarian tersebut, didapatkan sejumlah 3.952 jurnal berbahasa Indonesia dan Inggris.

b. Screening

Screening atau penyaringan merupakan tahap pemilahan artikel yang sudah didapatkan dengan kriteria tertentu. Tahap ini dilakukan tanggal 27 Desember 2020-31 Desember 2020. Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyaringan berdasarkan judul yang relevan. Artikel yang semula didapat sejumlah 3.953 jurnal, kemudian disaring menjadi 45 jurnal dengan judul yang relevan, dengan 4 diantaranya

merupakan jurnal berbahasa Indonesia.

c. Eligibility

Eligibility atau kelayakan merupakan tahap ketika peneliti memilih jurnal yang memenuhi kelayakan untuk menjadi bahan penelitian studi literatur. Kelayakan tersebut dinilai dari topik yang membahas tentang dampak penggunaan social media terhadap kecemasan social pada remaja, ditinjau dari tujuan maupun hasil penelitian dalam jurnal tersebut. Tahap ini dilakukan pada tanggal 1-4 Januari 2020.

Sejumlah 45 jurnal tersebut disaring kembali sesuai dengan kriteria tersebut, termasuk kriteria inklusi dan eksklusi. Sehingga didapatkan sejumlah sembilan artikel berbahasa Inggris yang memenuhi kriteria kelayakan.

d. Include

Include merupakan tahap final seleksi jurnal yang telah melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan uji kelayakan. Hasil akhir yang didapat yakni sejumlah sembilan artikel berbahasa Inggris.

3.3. Penilaian Literatur

Penilaian kualitas dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan *Checklist JBI (The Joanna Briggs Institute)* dengan beberapa pertanyaan. Penilaian kriteria ini dilakukan dengan penjumlahan skor 'ya', 'tidak', atau 'tidak jelas'. Skor 'ya' memiliki nilai satu, sedangkan skor lain bernilai nol.

Penilaian ini bertujuan untuk menilai kualitas dari jurnal yang telah dipilih. Apabila jurnal memiliki skor setidaknya 50% dan memenuhi kriteria, maka jurnal dapat dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Dalam proses penyaringan terakhir, skor terendah dari jurnal yang didapat adalah 87,5% dan skor tertinggi adalah 100%. Total artikel yang mendapat skor diatas 50% dan masuk ke dalam kriteria inklusi adalah 100%. Berikut merupakan perincian penilaian jurnal:

Tabel 3.4. Hasil Penilaian Literatur

Sitasi	Kriteria												Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(Honnekeri et al., 2018)	√	√	√	√	√	√	√	√					8/8 (100%)
(Muzaffar et al., 2018)	√	√	√	√	√	√	√	√					8/8 (100%)
(Hawes et al., 2020)	√	√	√	√	√	-	√	√					7/8 (87,5%)
(Ingibjorg E. Thorisdottir et al., 2020)	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	11/12 (91,7%)
(Berryman et al., 2018)	√	√	√	√	√	√	√	√	√				9/9 (100%)
(Silmi et al., 2020)	√	√	√	√	√	√	√	√					7/8 (87,5%)
(Atroszko et al., 2018)	√	√	√	√	√	√	√	√					7/8 (87,5%)
(Dhir et al., 2018)	√	√	√	√	√	√	√	√					8/8 (100%)
(van Rooij et al., 2017)	√	√	√	√	√	-	√	√					7/8 (87,5%)

3.4. Teknik Analisis Literatur

Dalam bagian ini, peneliti menganalisis data dengan menilai kualitas jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan kriteria pencarian jurnal. Dalam proses ini dibutuhkan ketekunan dan ketelitian tinggi agar dapat menarik hasil kesimpulan studi literature sesuai hasil yang diharapkan. Analisis yang dilakukan dimulai dari materi jurnal dari tahun yang paling lama, ke tahun yang mutakhir. Data dasar yang dianalisis yakni mulai dari penulis, negara asal penelitian, tahun penelitian, metode penelitian, jumlah sampel, metode pemilihan sampel, deskriptif partisipan, dan analisa hasil penelitian (Nursalam, 2020)

Kegiatan yang dilakukan yakni menelaah persamaan dan perbedaan kriteria antar penelitian serta hasil penelitian dari jurnal-jurnal tersebut, penelitian yang saling mendukung dan bertentangan, ataupun yang belum terjawab.

3.5. Penyajian Hasil

Penyajian hasil studi literatur dari enam jurnal yang didapat ditampilkan dengan tabel dan narasi untuk memudahkan penyajian hasil analisa data. Peneliti menyajikan data dengan membagi menjadi beberapa subbahasan, yakni:

1. Karakteristik Studi Literatur

Karakteristik literatur berisi tentang ringkasan dari topik artikel yang disajikan dalam bentuk tabel. Bagian tabel menampilkan ringkasan singkat tentang nama peneliti dan tahun terbit, tujuan penelitian, metode, jumlah sampel, karakteristik responden, alat pengukuran, dan kesimpulan penelitian untuk memudahkan penyajian hasil analisa data studi literature. Selain itu, disertakan pula hasil penilaian kualitas jurnal.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden studi berisi hasil analisis dari literatur terkait karakteristik responden studi yang meliputi rentang usia, jenis kelamin, rata-rata usia, dan pendidikan.

3. Penggunaan Sosial Media dan Dampak terhadap Kecemasan Remaja

Pada poin ini, peneliti membagi menjadi dua bagian pembahasan yang meliputi:

1. Penggunaan sosial media

2. Dampak penggunaan sosial media terhadap kecemasan sosial remaja.